

**ANALISIS PENGGUNAAN NEGASI DALAM ACARA DISKUSI RUU
CIPTA KERJA DI STASIUN TELEVISI**

SKRIPSI

**OLEH
PIPI JASWANTI
NIM 312017001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
AGUSTUS 2021**

**ANALISIS PENGGUNAAN NEGASI DALAM ACARA DISKUSI RUU
CIPTA KERJA DI STASIUN TELEVISI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Pipi Jaswanti
NIM 312017001**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
AGUSTUS 2021**

Skripsi oleh Pipi Jaswanti ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, Agustus 2021
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ismayati', with a large flourish at the end.

Dra. Ismayati, M.Pd.

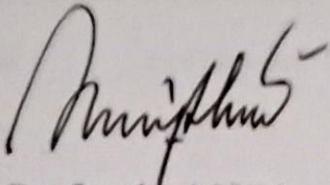
**Palembang, Agustus 2021
Pembimbing II**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gunawan Ismail', with a large flourish at the end.

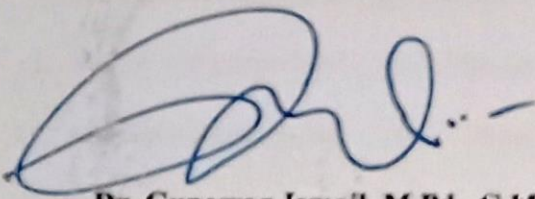
Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., C.Mt.

**Skripsi oleh Pipi Jaswanti ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 18 Agustus 2021**

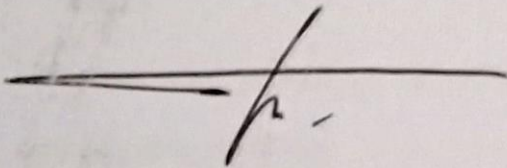
Dewan Penguji:



Dra. Ismayati, M.Pd.

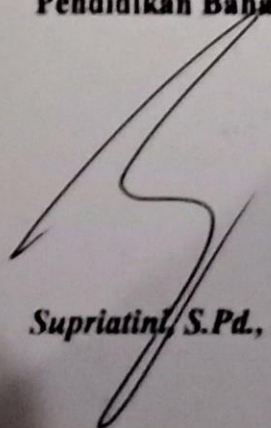


Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., C.Mt.



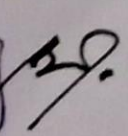
Drs. Danto, M.Pd.

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia**



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pipi Jaswanti

NIM : 312017001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menerangkandengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar karya sendiri (bukan hasil plagiat).
2. Apabila kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2021

Yang menyatakan,



Pipi Jaswanti
NIM 312017001

MOTTO

Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia, sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah.

- Imam bin Al Qayim –

Jika kamu tidak membangun mimpimu, seseorang akan mempekerjakanmu untuk membangun mimpinya.

- Tony Gaskin –

Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak.

- Rapl Waldon Emerson –

PERSEMBAHAN

Dengan ragmat Alla SWT, skripsi ini ku persembahkan untuk:

- ♥ Kedua orangtuaku Ayahanda Safi.i dan Ibunda Warpi yang telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh limpahan kasih sayang, skripsi ini ku persembahkan sebagai jawaban atas kepercayaan yang telah kalian berikan serta perwujudan baktiku kepada kalian.
- ♥ Adikku tercinta Adil Muhammad Setiawan yang selalu mendukung dan menantikan keberhasilanku.
- ♥ Kakek dan nenekku Jakiman, Parmini dan Suwandi, Supiah yang senantiasa mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untukku.
- ♥ Seluruh keluarga besarku yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu yang selalu mendoakanku, menyemangatiku dan menantikan keberhasilanku.
- ♥ Dosen pembimbingku Dra. Ismayati, M.Pd. dan Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., C.Mt., yang selalu membimbing dan memotivasiku dengan baik.
- ♥ Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Indonesia FKIP UMP.
- ♥ Sahabat-sahabat seperjuanganku, Novita Hariyati, S.Pd., Hendri Regiansyah, S.Pd., Ike Wulandari, S.Pd., Nurul Fazriah, S.Pd., Vidia Sulaningsih, S.Pd., Tian Sri Rahayu, S.Pd., Husni, S.Pd., Rena Septi Aulia, S.Pd., Titin Mega Yuni Yanti, S.pd., Afni Safitriani, S.M., terima kasih atas semangat dan kenangan yang kita ukir bersama.
- ♥ Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia (HMPSBI).
- ♥ Teman-teman Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2017.
- ♥ Almamaterku

Terima Kasih

ABSTRAK

Jaswanti, Pipi. 2021. *Analisis Penggunaan Negasi dalam Acara Diskusi RUU Cipta Kerja di Stasiun Televisi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Ismaiayati, M.Pd., (II) Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., C.Mt.

Kata Kunci: analisis, negasi, penyangkalan, diskusi, stasiun televisi.

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui penggunaan negasi dalam acara diskusi RUU Cipta Kerja di stasiun televisi. Acara ini berjenis *Talk Show* membahas tentang politik yang ada di Indonesia, terdapat percakapan yang dituturkan oleh narasumber dan pembawa acara menggunakan kata penyangkalan atau negasi sebagai penegasan suatu pernyataan yang dituturkan. *Talk Show* ini ditayangkan oleh TRANS7 dan Kompas TV merupakan dua stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan negasi dalam acara diskusi RUU Cipta Kerja di stasiun televisi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dalam penelitian ini terdapat dua jenis negasi yakni, formal dan nonformal. Terdapat lima penggunaan negasi dalam Acara Diskusi RUU Cipta Kerja di Mata Najwa TRANS7 diantaranya: 1) membantah 24 data atau 3,33%, 2) menegasi 603 data atau 83,64%, 3) memberi makna interogatif 52 data atau 7,22%, 4) memberi makna imperatif 38 data atau 5,28%, dan 5) memberi makna prediktif 4 data atau 0,55%. Penggunaan negasi dalam Acara Diskusi RUU Cipta Kerja di Rosi Kompas TV yaitu, 1) membantah 94 data atau 8,20%, 2) menegasi 888 data atau 77,50%, 3) memberi makna interogatif 93 data atau 8,11%, 4) memberi makna imperatif 61 data atau 5,32%, dan 5) memberi makna prediktif 10 data atau 0,87%. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat bentuk penggunaan negasi yang memiliki makna penyangkalan terhadap hal yang disampaikan/ diucapkan oleh orang lain.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Penggunaan Negasi dalam Diskusi “Ruu Cipta Kerja Di Mata Najwa”*” sesuai harapan.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Strata (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Ibu Dra. Ismayati, M.Pd., dan Pembimbing II Bapak Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., C.Mt., yang penuh kearifan, dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan untuk dapat menyelesaikan proses skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Bapak Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., beserta jajarannya. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd., dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia beserta karyawan yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua Ayahanda Safi.i dan Ibunda Warpi, adik tercinta Adil Muhammad Setiawan, kakek dan nenek Jakiman, Suwandi dan Parmini, Supiah yang senantiasa mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dalam penulisan selanjutnya. Harapn penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi satu bahan pemikiran serta langkah untuk penelitian berikutnya.

Palembang, Agustus 2021



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
1.1 Pengertian Analisis	9
1.2 Pengertian Negasi	9
1.3 Pembagian Negasi.....	10
1.4 Penggunaan Negasi	11
1.5 Benruk Kebahasaan Negasi	13
1.6 Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Negasi	19
1.7 Diskusi	20
1.8 Hakikat Bahasa	25
1.9 Hakikat Semantik.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Pendekatan Penelitian	30
3.3 Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Analisis Data.....	33

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

4.1 Stasiun Televisi TRANS7 dan Kompas TV	34
4.2 Bentuk Kebahasaan Negasi dalam Acara Diskusi RUU Cipta Kerja di Stasiun Televisi.....	37
4.3 Tujuan Penggunaan Negasi dalam Acara Diskusi RUU Cipta Kerja di Stasiun Televisi.....	126

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan	252
------------------	-----

BAB VI PENUTUP

5.1 Kesimpulan	255
5.2 Saran	256

DAFTAR RUJUKAN	258
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Perpaduan Pembentukan Konstituen Negasi Nonformal Bebas	19
4.1	Rekapitulasi Penggunaan Negasi dalam Acara Diskusi RUU Cipta Kerja di Mata Najwa TRANS7	180
4.2	Rekapitulasi Penggunaan Negasi dalam Acara Diskusi RUU Cipta Kerja di Rosi Kompas TV	251

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Proposal Penelitian	1
2. Transkrip Acara Diskusi RUU Cipta Kerja di Mata Najwa TRANS7 ...	27
3. Transkrip Acara Diskusi RUU Cipta Kerja di Rosi Kompas TV	126
4. Kartu Data Penelitian.....	262
5. Usulan Judul	563
6. Surat Tugas	564
7. Undangan Seminar Proposal.....	565
8. Daftar Hadir Seminar Proposal.....	566
9. Bukti Telah Memperbaiki Proposal.....	568
10. Surat Keterangan Dekan	569
11. Surat Persetujuan Sidang Skripsi.....	570
12. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi	571
13. Daftar Riwayat Hidup.....	573

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain untuk berinteraksi, karena interaksi merupakan faktor penting bagi keberlangsungan hidupnya. Hal ini dikarenakan manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Sehingga, manusia tidak bisa lepas dari hubungan dan peran serta orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Interaksi yang terjadi diantara manusia merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan manusia yang sifatnya tidak terbatas. Sehingga, interaksi antar manusia memiliki fungsi tambahan yaitu sebagai media untuk menunjukkan eksistensi maupun keberadaan diri sebagai manusia.

Bahasa merupakan hal terpenting dalam segala bentuk aktivitas yang dilakukan manusia. Segala aktivitas yang dilakukan maupun yang dikerjakan manusia senantiasa dilakukan dengan menggunakan bahasa. Sehingga, dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan alat yang sangat vital dalam kehidupan khususnya dalam melangsungkan komunikasi dan interaksi sesama manusia baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa adalah salah satu sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi oleh pemakainya. Bahasa sebagai alat mempunyai arti bahwa bahasa dapat mengantarkan manusia pada pemenuhan berbagai kebutuhannya (Wati, 2020:1). Menurut Dalman (2018:1) bahasa dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap.

Sedangkan menurut Ferguson dalam Muslih (2012), bahasa itu dinamis sehingga menyebabkan bahasa itu hidup, berubah dan berkembang.

Manusia dalam menyampaikan ide dan gagasannya dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara lisan dan tulisan. Sarana secara lisan akan lebih memudahkan manusia dalam berinteraksi karena manusia dapat menyampaikan ide dan gagasannya secara langsung. Penggunaan sarana secara lisan dapat menyampaikan gagasan dan keinginannya pada orang yang dituju dengan cara bertatap muka ataupun melalui alat komunikasi.

Bentuk bahasa negasi dalam bahasa Indonesia tidak begitu diperhitungkan, meskipun terdapat banyak bahan mengenai bahasa Indonesia dalam bentuk kajian semantik dan sintaksis. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan bentuk negasi dalam sebuah bahasa dianggap tidak mempunyai peran yang berarti dalam penggunaan bahasa. Namun, sebenarnya dapat disadari bahwa negasi merupakan salah satu jembatan makna sebuah komunikasi bahasa.

Penggunaan negasi dalam bahasa Indonesia juga sangat beragam, terdapat berbagai klasifikasi yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan negasi dalam bahasa Indonesia. Bentuk kebakuan negasi dapat dapat diklasifikasikan menjadi negasi baku maupun tidak baku. Namun, kebakuan negasi dalam Bahasa Indonesia berbeda dengan tingkat formalitas negasi. Tingkat formalitas negasi dibedakan berdasarkan pada kemampuan negasi dalam memberikan makna negasi itu sendiri dan kemampuan negasi memberi makna selain makna negasi yang ada.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, disahkannya Undang-undang Cipta Kerja (UU Ciptaker) oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dengan tujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing dalam negeri

dengan mengurangi persyaratan peraturan untuk izin usaha dan pembebasan tanah. Hal ini yang diharapkan nantinya akan membawa perkembangan di sektor ketenagakerjaan yang ada di Indonesia. Namun, dengan disahkannya Undang-undang Cipta Kerja ini justru membawa banyak dampak negatif dari masyarakat Indonesia. Unjuk Rasa mewarnai berbagai sudut kota yang ada di Indonesia, berbagai protes datang dari elemen mahasiswa, ormas dan buruh turun ke jalan untuk berunjuk rasa menentang Undang-undang Cipta Kerja. Namun, dengan disahkannya UU Ciptaker ini justru membawa banyak dampak negatif dari masyarakat Indonesia. Unjuk Rasa mewarnai berbagai sudut kota yang ada di Indonesia, berbagai protes datang dari elemen mahasiswa, ormas dan buruh turun ke jalan untuk berunjuk rasa menentang UU Ciptaker. Pada protes yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia yang terjadi saat ini terdapat hal yang menarik yaitu tindakan bahasa yang dipakai di dalamnya. Bahasa yang digunakan pada suatu masa tertentu menjadi hal yang unik dan menarik. Keunikan fenomena dan perkembangan bahasa yang berbeda merupakan hal yang menarik terutama guna mengetahui penggunaan bahasa tersebut.

Stasiun televisi mempunyai perhatian terhadap fenomena yang melanda Indonesia saat ini, Mata Najwa dan Rosi Metro TV menampilkan acara diskusi RUU Cipta Kerja sebagai suatu acara yang menarik bagi masyarakat yang ada di Indonesia. Struktur acara yang berbeda dan mempunyai ciri khas tersendiri memberikan pilihan baru bagi masyarakat Indonesia yang ingin mengetahui berbagai macam perkembangan yang ada di Indonesia.

Diskusi adalah suatu bentuk tukar pikiran terarah, perundingan dan pembahasan suatu masalah mengenai suatu masalah dengan tujuan untuk

merumuskan kepentingan bersama dalam menyelesaikan masalah melalui kesepakatan bersama dalam berpikir kelompok yang dipimpin oleh moderator guna memecahkan masalah (Listini, 2018:28). Kegiatan diskusi merupakan kegiatan tukar pikiran mengenai suatu permasalahan untuk mendapatkan suatu kesepakatan atau keputusan bersama sehingga dapat menyelesaikan suatu permasalahan. Diskusi merupakan aktifitas tukar pikiran antara dua pihak atau lebih, secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Pada kegiatan diskusi terdapat proses untuk menolak atau mengalihkan terhadap fakta yang dikemukakan oleh lawan tutur. Terdapat beberapa sarana bahasa yang digunakan sebagai penolakan terhadap pengungkapan lawan tutur. Salah satu usaha untuk menolak tuturan dalam sebuah diskusi dengan penggunaan bentuk bahasa negasi.

Penggunaan bentuk negasi dalam kegiatan diskusi termasuk juga dalam acara diskusi RUU Cipta Kerja di Stasiun Televisi memiliki peranan yang sangat penting, sesuai dengan fungsi dan jenis kata negasi tersebut sebagai bentuk penyangkalan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:778) menyatakan makna dari negasi adalah n penyangkalan; peniadaan; kata sangkalan (mis:kata tidak, bukan). Fungsi dari penggunaan unsur negasi dalam struktur percakapan yang utama untuk menyangkal pernyataan. Terdapat pula fungsi lain dari penggunaan bentuk bahasa berupa negasi seperti yang diungkapkan oleh Sudaryono (1993: 1) yaitu: Khusus dalam bahasa Indonesia pentingnya negasi, di samping fungsi utamanya sebagai alat untuk menyangkal sesuatu, juga ditunjukkan oleh terpakainya konstituen negatif sebagai salah satu parameter dalam penggolongan kata, terutama *tidak* dan *bukan* untuk menentukan verba dan nomina.

Penelitian mengenai penggunaan negasi pernah dilakukan oleh Endy Santoso mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011 dengan judul “Analisis Penggunaan Negasi dalam Acara Debat Partai di TV One”. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian terdahulu dalam penelitian ini ialah sama-sama menganalisis penggunaan negasi dalam sebuah acara di televisi. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah terletak pada stasiun televisi dan program televisi yang dianalisis. Endy Santoso mengkaji Debat Partai Politik di TV One, sedangkan penulis mengkaji Diskusi Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja atau *Omnibus Law* di Mata Najwa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, “*Analisis Penggunaan Negasi dalam Acara Diskusi R UU Cipta Kerja Di Stasiun Televisi*”.

Alasan peneliti memilih penggunaan negasi ialah karena, dengan disahkannya Undang-undang Cipta Kerja (UU Ciptaker) oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang kemudian memantik berbagai respon dari publik, mulai dari respon yang positif maupun negatif. Sehingga akan muncul kubu pro dan kontra yang nantinya akan bersinggungan dalam menanggapi persoalan tersebut. Kemudian setelah saya amati di Universitas Muhammadiyah Palembang sepengetahuan saya belum ada yang mengambil judul tentang penggunaan negasi. Maka dari itu, saya tertarik untuk menganalisis penggunaan negasi dalam acara diskusi RUU Cipta Kerja di Stasiun Televisi.

Selain itu, kelebihan diskusi RUU Cipta Kerja di Stasiun Televisi dari segi isi topik bahasan diskusi yang sangat menarik. Di saat publik tengah bertanya-tanya apa yang membuat RUU Cipta Kerja disahkan di tengah pandemi Covid 19,

disahkan secara tegesa-gesa membuat publik terkaget-kaget, ditambah lagi aksi unjuk rasa penolakan RUU Cipta Kerja yang datang dari berbagai elemen yang ada, mulai dari buruh, mahasiswa ormas dan yang lainnya mewarnai berbagai sudut kota di Indonesia. Dengan adanya acara ini publik dapat mengetahui apa kebenaran yang sebenarnya terjadi, pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari publik banyak sedikitnya dapat terjawab setelah menyaksikan acara ini, karena acara ini menghadirkan narasumber yang terlibat langsung dalam perancangan RUU Cipta Kerja ini. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bentuk bahasa negasi dan penggunaan negasi yang ada di dalam acara diskusi RUU Cipta Kerja di stasiun televisi.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian memerlukan masalah untuk melakukan penelitian yang menyumbangkan wawasan yang baru dan relevan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia masalah adalah sesuatu yang perlu diselesaikan atau harus dicarikan jalan keluarnya (Menek dkk, 2003:403). Topik permasalahan sendiri dapat mencakup aspek yang luas, namun biasanya dipersempit mengenai hal spesifik yang akan dibahas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apa saja bentuk kebahasaan negasi yang terdapat dalam acara diskusi RUU Cipta Kerja di Stasiun Televisi?.
2. Apakah tujuan penggunaan negasi dalam acara diskusi RUU Cipta Kerja di Stasiun Televisi?.

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut Mashun (2017:47), tujuan penelitian berisi uraian tentang tujuan penelitian secara spesifik yang ingin dicapai dari penelitian yang ingin hendak dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk kebahasaan negasi dalam acara diskusi RUU Cipta Kerja di Stasiun Televisi.
2. Mendeskripsikan tujuan penggunaan negasi dalam acara diskusi RUU Cipta Kerja di Stasiun Televisi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian dikerjakan tentu akan membawa suatu manfaat. Manfaat penelitian dapat bersifat keilmuan dan kepraktisan. Artinya, hasil penelitian mungkin bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan dapat pula diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Jabrohim, 2015:35). Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan prsktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini mampu memperkaya khazanah pembelajaran Bahasa Indonesia serta dapat menambah wawasan mengenai penggunaan negasi dalam acara diskusi RUU Cipta Kerja di Stasiun Televisi.

2. Manfaat Praktis

- 1) Untuk guru dan siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal analisis diskusi di televisi.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau dasar melakukan penelitian dengan focus persoalan yang sama.

- 3) Untuk pengamat bahasa, diharapkan dapat memberikan pemahaman tersendiri pemakaian kaidah negasi pada aktivitas bahasa berupa diskusi.
- 4) Untuk penelitian lanjutan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan masukan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai analisis gaya bahasa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 2001. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru.
- Anwar, Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia Computindo.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsjad, G Maidar dan Mukti U.S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Chaer, A. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok:Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT (persero) Penerbit dan Percetakan.
- Givon, Talmy. 1979. *On Understanding Grammar*. New York: Academic Press.
- Jabrohim. 2015. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2003. Jakarta: Balai pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2005. Jakarta: Balai Pustaka.
- Krisdalaksana, H. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Listini. 2018. *Keterampilan Berbicara*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Mashun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Menuk dkk. 2003. *Kamus Pelajar: SLTP*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Moeleong, L. J. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moeliono, Anton M. 1976. "Penyusunan Tata Bahasa Struktural", dalam J. Rusyana dan Samsuri (eds.) *Pedoman Penulisan Tata Bahasa Indonsia*.
- Mulyati. 2015. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Payne, J. 1985. "Negation." dalam Shopen (ed) : 197--242.
- Ramlan. 2001. *Morfologi: Suatu Tinjaua Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyo, Rose, Colin dkk.
- Ratna, N. K. 2015. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Cetakan XIII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, Endy. 2011. *Analisis Penggunaan Negasi dalam Acara Debat Partai Politik di Tv One*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Sastra, Cetakan III*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sudaryono. 1993. *Negasi dalam Bahasa Indonesia: Suatu Tinjauan Sintaktik dan Semantik*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , R&D*. Bandung. IKAPI.
- Supriatini. 2014. *Linguistik Umum (dasar-dasar linguistik)*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Tarigan. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Taqdir. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Wati, S. 2020. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Palembang: Rafah Press UIN Raden Fatah Palembang.

Yusal, Indra. 2010. *Panduan Praktis Seminar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.